

**Tabel 4.8**  
**ARAHAN PENGENDALIAN PEMANFAATAN RUANG DI KAWASAN RAWAN BENCANA BANJIR**  
**(KAWASAN BUDIDAYA - TIPOLOGI A.3 - DATARAN RENDAH DAERAH SEMPADAN SUNGAI)**

Landform		DAERAH SEMPADAN SUNGAI		
		Standar Ruang	Sarana dan Prasarana	Vegetasi
<b>Dataran Rendah</b>	<b>Permukiman</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Daerah sempadan sungai yang bebas dari bangunan permanen untuk hunian maupun tempat usaha</li> <li>- Tidak boleh/dilarang untuk mendirikan bangunan permanen untuk hunian maupun tempat usaha</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- KONSTRUKSI:</li> <li>- DRAINASE:</li> <li>- INFRASTRUKTUR: tidak ada infrastruktur pendukung untuk hunian maupun tempat usaha</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- VEGETASI: menanam vegetasi berupa tanaman semusim yang mampu meresapkan air, mencegah erosi, mencegah longsor dan memiliki nilai estetika</li> <li>- LAHAN TIDUR: menanam vegetasi dengan jenis tanaman yang memiliki kemampuan mengikat air, mencegah erosi, memiliki nilai estetika.</li> </ul>
	<b>Industri</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Daerah sempadan sungai yang bebas dari bangunan permanen untuk hunian maupun tempat usaha</li> <li>- Tidak boleh/dilarang untuk mendirikan bangunan permanen untuk hunian maupun tempat usaha</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- KONSTRUKSI:</li> <li>- DRAINASE:</li> <li>- INFRASTRUKTUR: tidak ada infrastruktur pendukung untuk hunian maupun tempat usaha</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- VEGETASI: menanam vegetasi yang mampu mengikat air, mencegah erosi, mencegah longsor;</li> <li>- LAHAN TIDUR: menanam vegetasi dengan jenis tanaman yang mampu mengikat air, mencegah erosi, mencegah longsor, memiliki nilai estetika</li> </ul>
	<b>Kawasan Perdagangan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Daerah sempadan sungai yang bebas dari bangunan permanen untuk hunian maupun tempat usaha</li> <li>- Tidak boleh/dilarang untuk mendirikan bangunan permanen untuk hunian maupun tempat usaha</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- KONSTRUKSI:</li> <li>- DRAINASE:</li> <li>- INFRASTRUKTUR: tidak ada infrastruktur pendukung untuk hunian maupun tempat usaha</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- VEGETASI: menanam vegetasi yang mampu mengikat air, mencegah erosi, mencegah longsor, memiliki nilai estetika;</li> <li>- LAHAN TIDUR: menanam vegetasi dengan jenis tanaman yang mampu mengikat air, mencegah erosi, mencegah longsor, memiliki nilai estetika</li> </ul>

**Tabel 4.8**  
**ARAHAN PENGENDALIAN PEMANFAATAN RUANG DI KAWASAN RAWAN BENCANA BANJIR**  
**(KAWASAN BUDIDAYA - TIPOLOGI A.3 - DATARAN RENDAH DAERAH SEMPADAN SUNGAI)**

Lanjutan .....

Landform		DAERAH SEMPADAN SUNGAI		
		Standar Ruang	Sarana dan Prasarana	Vegetasi
<b>Dataran Rendah</b>	<b>Sawah</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memperhatikan daya dukung lahan, melakukan penanaman searah garis kontur, atau dilakukan dengan sistem terasering</li> <li>- Dapat dibudidayakan untuk pertanian dengan jenis tanaman yang diijinkan atau bukan tanaman keras</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- KONSTRUKSI: memperhatikan konstruksi bangunan berupa saluran tata air sederhana</li> <li>- DRAINASE: membangun sistem drainase sederhana swadaya</li> <li>- INFRASTRUKTUR: tidak ada dukungan infrastruktur</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- VEGETASI: menanam vegetasi berupa padi dan palawija yang berfungsi untuk konservasi air, pencegah banjir dan tanaman penguat guludan untuk mencegah longsor</li> <li>- LAHAN TIDUR: menanam vegetasi dengan jenis tanaman yang diijinkan, mampu mengikat air dan memperkuat struktur tanah</li> </ul>
	<b>Kebun Campuran/Perkebunan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memperhatikan daya dukung lahan, melakukan penanaman searah garis kontur, atau dilakukan dengan sistem terasering</li> <li>- Dapat dibudidayakan untuk pertanian dengan jenis tanaman yang diijinkan atau bukan tanaman keras</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- KONSTRUKSI: memperhatikan konstruksi bangunan berupa saluran tata air sederhana</li> <li>- DRAINASE: membangun sistem drainase sederhana swadaya</li> <li>- INFRASTRUKTUR: tidak ada dukungan infrastruktur</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- VEGETASI: menanam vegetasi berupa padi dan palawija yang berfungsi untuk konservasi air, pencegah banjir dan tanaman penguat guludan untuk mencegah longsor</li> <li>- LAHAN TIDUR: menanam vegetasi dengan jenis tanaman yang diijinkan, mampu mengikat air dan memperkuat struktur tanah</li> </ul>
	<b>Transportasi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memperhatikan daya dukung lahan dan sumber daya air</li> <li>- Disarankan untuk pembangunan lalu lintas air</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- KONSTRUKSI: pembangunan konstruksi bangunan air</li> <li>- INFRASTRUKTUR: pembangunan prasarana dan sarana lalu lintas air</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- VEGETASI: menanam vegetasi yang mampu mengikat air, dan melindungi dari gelombang, serta memiliki nilai estetika;</li> </ul>